

**STRATEGI PENGEMBANGAN TERMINAL REGIONAL
BAREH SOLOK (TRBS) MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH:
FANDI HARLAL
05397/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Fandi Harlal (2012) : Strategi Pengembangan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) Menggunakan Analisis SWOT

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan strategi apa saja kiranya yang bisa digunakan dalam pengembangan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Solok. Data dianalisis melalui tiga tahap yaitu: 1) mengedit data, 2) mengkode data dan 3) mengolah data.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap paling tahu tentang objek penelitian kita. Sampel dalam penelitian ini disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini yakni dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) Kota Solok, Kepala UPTD TRBS, Ketua Organda Solok, supir, agen, penumpang, tukang ojek, pedagang, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) adalah : 1) mendorong terjadinya percepatan pembangunan berbagai jenis sarana pelayanan masyarakat terutama di sekitar kawasan terminal, 2) optimalisasi fungsi dan peran terminal sebagai tempat transfer dan akumulasi kendaraan dengan cara meningkatkan pelayanan, 3) peningkatan penegakan hukum, 4) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Solok dalam menertibkan terminal bayangan, 5) perbaikan kondisi fisik terminal, dan 6) peningkatan kedipsilinan para pengguna terminal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah – Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “**Strategi Pengembangan Terminal Regional Barih Solok (TRBS) Menggunakan Analisis SWOT**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku pembimbing II.

Di samping itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tuaku tercinta serta kakak – kakak ku yang mendo’akan, mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan tanpa batas baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Daswirman, M.Si selaku penasehat akademik (PA) sekaligus dosen penguji yang telah memberi arahan, saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Bakaruddin, M.S dan Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

4. Ketua Jurusan Geografi (Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si).
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf tata usaha Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Pembantu Dekan dan Staf tata usaha yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
7. Bapak Nofrion, M.Pd yang telah memberikan masukan, dukungan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dinas Kesbangpol Kota Solok yang dengan senang hati memberikan izin penelitian.
9. Bapak Zulfadli, S.H, M.Si selaku Sekretaris Dishubkominfo Kota Solok dan semua informan yang dengan senang hati memberikan informasi.
10. Teman – teman angkatan 2008 khususnya lokal NR B yang seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita – citakan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membahas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Juli 2012

Fandi Harlal

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori	8
1. Transportasi	8
2. Terminal	13
3. Analisis SWOT	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
	A. Jenis Penelitian	28
	B. Setting Penelitian	28
	C. Subjek Penelitian	28
	D. Sumber Data	28
	E. Teknik Pengumpulan Data	30
	F. Tahap Penelitian	32
	G. Teknik Analisa Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
	1. Letak dan Batas Wilayah	35
	2. Topografi, Iklim dan Hidrologi	38
	3. Penggunaan Lahan	44
	4. Demografi	46
	5. Angkatan Kerja	49
	6. Jaringan Jalan	51
	B. Temuan Penelitian	54
	C. Pembahasan	82
	1. Analisis SWOT	82
	2. Matrik SWOT	91
	3. Strategi Pengembangan Terminal Regional Bareth Solok (TRBS)	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Batas Wilayah Kota Solok	35
4.2 Pembagian Wilayah Berdasarkan Ketinggian	38
4.3 Persebaran Jenis Tanah di Kota Solok	39
4.4 Kesuburan Tanah di Kecamatan Tanjung Harapan	40
4.5 Kesuburan Tanah di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	41
4.6 Pembagian Wilayah Berdasarkan Kelerengan	42
4.7 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Tahun 2010	43
4.8 Sungai di Kota Solok	44
4.9 Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2010	45
4.10 Jumlah Penduduk Kota Solok Tahun 2010	46
4.11 Jumlah Penduduk Kota Solok Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2010	48
4.12 Persentase Penduduk Usia Produktif Tahun 2010	50
4.13 Panjang Jalan Menurut Fungsinya di Kota Solok	51
4.14 Panjang Jalan Menurut Status Permukaan Jalan di Kota Solok.....	52
4.15 Panjang Jalan Menurut Kondisinya di Kota Solok	52
4.16 Banyaknya Bus AKDP Yang Masuk TRBS Tahun 2010	61
4.17 Banyaknya Bus AKAP Yang Masuk TRBS Tahun 2010	65
4.18 Lintasan Trayek Angkutan Kota di Kota Solok	75
4.19 Perbandingan Jumlah Jenis Angkutan Kota Tahun 2009 dan 2010 di Kota Solok	79
4.20 Matriks SWOT Terminal Regional Bareth Solok (TRBS)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	26
4.1 Peta Administrasi Kota Solok	37
4.2 Peta Jaringan Jalan Kota Solok.....	53
4.3 Peta Lokasi Penelitian	54
4.4 Wawancara dengan Bapak Zulfadli, SH,M.Si Sekretaris Dishubkominfo Kota Solok	56
4.5 Wawancara dengan Bapak Ferry Effendi Ketua Organda Solok	59
4.6 Wawancara dengan Bapak Afdalizar, S.H Kepala UPTD TRBS	60
4.7 Wawancara dengan H. Idrus agen PO. ALS	63
4.8 Wawancara dengan Joni Sastra agen Family Raya.....	64
4.9 Peta Lokasi Terminal Bayangan	66
4.10 Keberadaan Tukang Ojek di Depan TRBS	74
4.11 Peta Jaringan Trayek di Kota Solok.....	76
4.12 Wawancara Dengan Salah Seorang Pemilik Kios di TRBS	78
4.13 WC di Terminal Regional Barch Solok	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dokumentasi Penelitian
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Informan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Solok merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat. Kota Solok memiliki peran sentral dalam menunjang perekonomian masyarakat Kota Solok dan Kabupaten Solok pada umumnya. Kota kecil ini juga punya peran cukup signifikan dalam jalur yang menghubungkan Pulau Sumatera-Jawa. Memang tak hanya kota yang berada di ketinggian 390 meter di atas permukaan laut ini saja yang dilintasi Jalan Lintas Sumatera, namun bila dibandingkan dengan dua kabupaten tetangganya yang juga dilewati jalan ini, kota yang berjarak 64 kilometer dari Padang ini jauh lebih ramai. Rumah-rumah berderet lumayan padat di sepanjang jalan bukan kehijauan hutan di atas bukit seperti saat melintas di Kabupaten Solok dan Kabupaten Sijunjung.

Posisinya sangat strategis yakni terletak pada perpotongan rute jalur Trans-Sumatera Lintas Tengah yang menghubungkan kota-kota di Sumatera seperti Medan, Padang, Bukittinggi, Pekanbaru, Bengkulu, dan Jambi. Kota Solok merupakan salah satu kota yang sedang berkembang menjalankan fungsinya baik dari segi pusat pelayanan, pusat perdagangan maupun jasa. Berkembangnya suatu kota pasti berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat dari berbagai bidang atau aspek kehidupan. Perencanaan tata ruang kota selalu akan merupakan proses dinamis yang menerus dan berkesinambungan, yang didalamnya mengandung pengertian bahwa peluang perubahan kebijakan harus selalu ditampung dan dilakukan perubahan pada

setiap saat diperlukan (Budiharjo, 1997). Kebijakan tata ruang sangat erat kaitannya dengan kebijakan transportasi, ruang merupakan kegiatan yang ditempatkan di atas lahan kota, sedangkan transportasi merupakan jaringan yang secara fisik menghubungkan satu ruang dengan ruang kegiatan yang lainnya (Tamin, 1997). Bila akses transportasi ke suatu ruang (lahan) dibentuk atau diperbaiki maka ruang kegiatan tersebut akan menjadi menarik dan menjadi lebih berkembang.

Sistem transportasi yang baik merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam menunjang perkembangan dan kelancaran aktivitas sosial ekonomi suatu kota, transportasi yang aman dan lancar, selain mencerminkan keteraturan kota juga mencerminkan kelancaran kegiatan perekonomian kota. Perwujudan kegiatan transportasi yang baik adalah dalam bentuk terkendalinya keseimbangan antara sistem kegiatan, sistem jaringan dan sistem kelembagaan.

Sistem transportasi kota merupakan satu kesatuan dari pada elemen-elemen, komponen-komponen yang saling mendukung dan bekerja sama dalam pengadaan transportasi yang melayani wilayah perkotaan. Komponen-komponen transportasi menurut Morlock (dalam Miro, 1997) adalah manusia dan barang (yang diangkut), kendaraan dan peti kemas (alat angkut), jalan (tempat alat angkut bergerak), terminal (tempat memasukan dan mengeluarkan yang diangkut oleh alat angkut) dan sistem pengoperasian (yang mengatur keempat komponen di atas).

Menheim (dalam Miro, 1997) membatasi komponen utama transportasi yaitu jalan, terminal dan sistem pengoperasian, yang mana ketiganya terkait dalam memenuhi permintaan akan transportasi yang berasal dari manusia dan barang. Dari ketiga komponen tersebut yang menjadi perhatian selain jalan adalah terminal. Terminal berfungsi sebagai penunjang kelancaran mobilisasi orang dan arus barang serta tempat perpaduan intra dan antar sarana transportasi secara lancar dan tertib, dalam hal ini adalah Terminal Regional Barih Solok (TRBS) yang merupakan terminal utama di kota ini.

TRBS dibangun pada tahun 1993 diatas lahan seluas 50.000 m² tepatnya di Kelurahan Simpang Rumbio, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok dan diresmikan pengoperasiannya setahun kemudian. Di awal-awal pengoperasiannya terminal yang terletak di Jalan By Pass tersebut ramai karena fasilitas yang disediakan sangat menunjang seperti: mushalla, restoran, toko-toko penjual makanan, souvenir dan sebagainya. Terminal ini pun bisa berbangga karena masuk dalam dalam klasifikasi A Nasional. Terminal ini dibangun untuk menggantikan Terminal Lintas Sumatera di samping Pasar Raya Solok. Terminal pertama di Kota Solok tersebut akhirnya dijadikan terminal angkutan kota.

Lokasi terminal sangat ditentukan oleh konsep pelayanan angkutan umum di suatu kota yang terdiri dari dua model yaitu: Model *Nearside Terminating* (di tepi kota) dan *Central Terminating* (di pusat kota), (Departemen Perhubungan 1998). Berdasarkan teori lokasi terminal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terminal Regional Barih Solok

termasuk ke dalam model *Nearside Terminating* yaitu terminal yang terletak di tepi kota. Jika dikaitkan dengan struktur kota, lokasi terminal yang terletak di pinggir kota ini sebenarnya sangat menguntungkan bagi Pemko Solok yaitu dalam rangka pengembangan wilayah terutama daerah pinggiran Kota Solok.

TRBS ini pada kenyataannya belum berfungsi secara optimal sesuai dengan fungsinya sebagai Terminal Tipe A. Tahun 2002, TRBS mengalami beberapa kerusakan seperti banyaknya jalan di sekitar emplasemen yang berlubang sehingga angkutan enggan masuk karena khawatir kendaraannya akan mengalami kerusakan akibat terperosok ke dalam lubang tersebut. Kemudian banyaknya penumpang yang enggan naik dan turun di terminal ini disebabkan penumpang harus naik angkutan kota beberapa kali sehingga memerlukan waktu yang lama dan ongkos yang relatif mahal.

Keengganan tersebut memicu lahirnya terminal-terminal bayangan di sekitar terminal, contohnya penumpang dengan tujuan ke Padang lebih suka menunggu bus di By Pass Selayo, lalu penumpang dengan tujuan Padang Panjang, Batusangkar dan Bukittinggi cenderung menunggu bus di Simpang VI Suku, sedangkan penumpang dengan tujuan Sawahlunto dan Sijunjung lebih sering menunggu bus di Pandan Ujung. Hal ini menyebabkan pendapatan daerah dari retribusi terminal menurun drastis.

Terminal yang awalnya sangat menjanjikan menjadi sumber pendapatan dari masyarakat seperti mati suri. Toko-toko di dalam kawasan terminal banyak yang tidak dimanfaatkan oleh pemilik ataupun penyewanya, penumpang pun dapat dikatakan tidak terlihat menunggu angkutan dalam

TRBS. Bahkan saat ini, terminal justru dimanfaatkan sebagai sarana bermain bola oleh anak-anak sekitar.

Pemko Solok kemudian melakukan perbaikan terminal dan baru selesai pada tahun 2007. Selain diperbaiki, juga dilakukan penambahan fasilitas penunjang dan penataan trayek angkutan. Fasilitas tersebut mulai dari mushalla, restoran, toko-toko penjual makanan, souvenir dan sebagainya sangat mendukung keberadaan terminal dan kenyamanan pengunjung, namun kebiasaan masyarakat yang tidak pernah masuk ke terminal selama lebih 5 tahun membuat terminal tetap lengang setelah diperbaiki.

Hal ini tentunya bertentangan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995 pasal 20 yang menyatakan bahwa “ Terminal penumpang harus dipelihara untuk menjamin agar terminal dapat berfungsi sesuai fungsi pokoknya” juga dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Solok bagian keempat tentang rencana sistem jaringan transportasi pasal 23 salah satunya tentang pengembangan Terminal Berek Solok. Maka sangat diperlukan berbagai upaya dari pemerintah, pemilik angkutan umum, sopir maupun masyarakat untuk dapat memanfaatkan terminal yang sudah ada tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi Pengembangan Terminal Regional Berek Solok (TRBS) Menggunakan Analisis SWOT**”.

B. Fokus Masalah

Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) merupakan terminal utama yang ada di Kota Solok, namun dalam perkembangannya masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan yang berlangsung di terminal tersebut baik dalam hal menaikkan maupun menurunkan penumpang atau barang. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada Strategi Pengembangan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) Menggunakan Analisis SWOT.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengkaji strategi pengembangan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) agar berfungsi secara optimal dikaji dari segi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan secara teoritis berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan pemanfaatan terminal secara optimal, sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai informasi bagi Pemerintah Kota Solok untuk lebih menjadikan Terminal Regional Berek Solok (TRBS) sebagai terminal yang efektif dan efisien dilihat dari segi pengertian dan fungsinya.
3. Untuk masyarakat sekitar khususnya operator angkutan agar sedapat mungkin mengikuti peraturan lalu lintas yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Transportasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapat strategi yang digunakan dalam pengembangan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) adalah sebagai berikut :

1. Mendorong terjadinya percepatan pembangunan berbagai jenis sarana pelayanan masyarakat terutama di sekitar kawasan terminal. Hal ini perlu dilakukan oleh Pemerintah Kota Solok sebagai upaya dalam mempercepat pertumbuhan kawasan terutama di wilayah pinggir kota sehingga penumpukan aktivitas di pusat kota menjadi terpecah dan keberadaan terminal sebagai pusat kegiatan baru dapat berjalan secara maksimal seperti memanfaatkan lokasi di samping terminal tersebut untuk mendirikan mall dan pusat grosir.
2. Optimalisasi fungsi dan peran terminal sebagai tempat transfer dan akumulasi kendaraan dengan cara meningkatkan pelayanan. Strategi pengembangan terminal dengan melakukan optimalisasi fungsi terminal dengan cara peningkatan pelayanan seperti peningkatan kondisi keamanan sehingga penumpang tidak takut masuk ke terminal dan peningkatan sistem lalu lintas seperti pengaturan lalu lintas kendaraan yang masuk ke terminal serta pengawasan yang ketat terhadap jadwal keberangkatan dan

kedatangan bus sehingga terminal benar-benar dapat berfungsi sebagai tempat akumulasi penumpang dan kendaraan.

3. Peningkatan penegakan hukum dengan meningkatkan pelaksanaan peraturan yang ada (*law enforcement*) yang mengharuskan semua kendaraan angkutan penumpang untuk masuk ke terminal dalam menaikkan maupun menurunkan dan memberikan sanksi yang tegas kepada para pengguna angkutan umum yang tidak mau masuk terminal.
4. Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Solok dalam menertibkan terminal bayangan. Perlunya sinergi antara Pemko dan Pemkab Solok untuk melakukan penertiban terhadap terminal bayangan karena dua lokasi terminal bayangan yakni di Saok Laweh dan By Pass Selayo berada pada titik perbatasan kedua daerah.
5. Perbaikan kondisi fisik terminal, hal ini perlu dilakukan karena jika tidak segera diambil langkah-langkah untuk mengatasi kondisi tersebut, kondisi terminal akan makin parah dan biaya perbaikan yang diperlukan akan semakin besar.
6. Peningkatan kedipsilinan para pengguna terminal dengan memberikan sosialisasi serta pengarahan untuk lebih dapat memanfaatkan keberadaan terminal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran agar strategi pengembangan Terminal Regional Bareh Solok (TRBS) berjalan dengan maksimal dan memberikan manfaat :

1. Kepada Pemerintah Kota Solok terutama Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika agar meningkatkan peraturan yang ada dengan memberikan sanksi yang tegas kepada supir yang masih mangkal di terminal bayangan serta meningkatkan pelayanan dengan menyediakan angkutan kota menuju terminal memperbaiki kondisi fisik terminal.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten Solok agar memberikan respon positif terkait upaya Pemerintah Kota Solok dalam menertibkan terminal bayangan.
3. Kepada pengusaha angkutan dan supir agar mengindahkan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah untuk mengoptimalkan kembali fungsi TRBS.
4. Kepada masyarakat agar memanfaatkan kembali keberadaan TRBS dengan cara tidak menunggu bus di terminal bayangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. 1995. *Menuju Tertib Lalulintas*. Jakarta : Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Albone, A.A, Nawi, dan M. Khairani. 1999. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Douglas, D.F. 2011. *Optimalisasi Pemanfaatan Terminal Jati Kota Pariaman*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Fidel, M. 1997, *Sistem Transportasi Kota*, Bandung; Penerbit Grasindo.
- Khisty, C. Jotin dan B. Kent Lall. 1998. *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta : Erlangga.
- Muradi, D. 2005. *Pemanfaatan Terminal Angkutan Umum Regional Terkait dengan Kebijakan Pengembangan Wilayah Kota Pangkalpinang*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Morlock, E.K, 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Ofyar Z.T. 1997, *Perencanaan & Pemodelan Transportasi*, Bandung; Penerbit ITB.
- Purba, D. 2008. *Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Sarantama (Studi Kasus Terminal Sarantama Kota Pematang Siantar)*. Tesis tidak diterbitkan. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Rangkuti, F. 2003. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setijowarno, Djoko dan Frazilia, R.B, 2003. *Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sugiyono. 2005. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tika, M.P. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.